

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mebel merupakan barang perlengkapan rumah tangga yang mencakup semua barang seperti kursi, meja, pintu dan lemari. Pada era sekarang, mebel kayu telah menjadi kebutuhan wajib yang diperlukan untuk memberikan desain interior yang baik bagi rumah serta memberikan kenyamanan sehingga dapat menunjang berbagai aktivitas. Perusahaan atau pun industri mebel yang sekarang semakin banyak harus bisa bersaing dengan perusahaan mebel lainnya.

UD. Barokah merupakan Usaha Kecil Menengah yang berada di Dusun Pasolong, Desa Karduluk, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep. Perusahaan ini memproduksi kursi, pintu dan lemari. Usaha kecil menengah adalah usaha yang didirikan oleh perorangan atau perumahan. Usaha kecil menengah ini bisa untuk menambah lapangan kerja untuk pengangguran dilingkungan sekitar. Perusahaan menggunakan perhitungan biaya produksi secara tradisional, dimana semua biaya ditambahkan kemudian ditambah dengan laba yang diinginkan. Selain itu UD. Barokah masih melakukan pemborosan terhadap bahan baku yang digunakan dalam pembuatan produk.

“Seiring dengan itu pula, persoalan yang dihadapi pengrajin mebel akan semakin tidak stabil terutama masalah pengendalian biaya produksi yang akan berpengaruh langsung terhadap harga jual produk yang sudah ditentukan oleh

pengrajin tersebut.”¹Oleh karena itu manajemen perusahaan dituntut untuk menentukan tindakan yang harus dipilih dan dijadikan alternatif sebagai salah satu cara yang dilakukan dalam mengambil keputusan. Agar tujuan mengoptimisasi laba dalam perusahaan dapat tercapai, perusahaan hendaknya mengganti metode perhitungan biaya produksi yang sebelumnya dilakukan dalam menghasilkan produk.

Apabila perusahaan tidak mampu mengendalikan biaya yang terjadi maka penyebabnya biaya produksi yang terjadi akan tinggi dan harga yang dipatok menjadi tinggi, serta berakibat fatal pada beralihnya konsumen pada produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu dalam penentuan harga dibutuhkan metode yang tepat agar perusahaan tetap bertahan lama dalam usaha ini.²

Target costing adalah perbedaan antara harga penjualan yang dibutuhkan untuk menangkap pangsa pasar yang telah ditentukan terlebih dahulu dan laba per unit yang diinginkan (*desired profit*).³*Target Costing* adalah metode penentuan biaya produksi dimana perusahaan terlebih dahulu menentukan biaya produksi yang harus dikeluarkan berdasarkan harga pasar kompetitif, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi. Oleh karena itu *Target costing* menjadi salah satu langkah yang dapat ditempuh oleh manajemen untuk mengantisipasi adanya permasalahan tersebut karena sistem ini lebih kompleks dari sistem biaya standar.

¹ Fitri Suci Rianti, "Analisi Penerapan Metode Target Costing Dalam Menetapkan Harga Jual Untuk Mengoptimalkan Laba di UD.Sugih Jati", (Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2018), hlm.01.

² Anisa Rizky, *Penerapan Metode Target Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Mebel Jepara Barokah Dikencong*, (Jember: UMMUH Jember, 2016), hlm.01.

³ Dermawan Sjahrial dan Djahotman Purba, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 132.

Target costing merupakan suatu proses manajemen biaya dan perencanaan keuntungan yang dilakukan secara sistematis dan efektif bila diterapkan pada tahap perencanaan sehingga membantu manajemen dalam mengoptimalkan perencanaan laba. Karena itu perusahaan harus menggunakan pendekatan yang berbeda ketika menentukan harga jual produknya. yaitu perusahaan terlebih dahulu harus menentukan biaya produknya, baru kemudian membuat produk yang sesuai dengan biaya yang ditetapkan.

Pendekatan penentuan biaya produk terlebih dahulu baru kemudian membuatnya sesuai tingkat biaya yang diinginkan inilah yang disebut dengan *target costing*. Hal ini dapat membantu dalam mengoptimalkan laba usaha dalam mebel tersebut. Peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengelolaan Biaya Produksi UD. Barokah Dengan Metode *Target Costing* Untuk Peningkatan Laba Usaha”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan biaya produksi di UD. Barokah ?
2. Bagaimana perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *target costing* di UD. Barokah?
3. Bagaimana peningkatan laba usaha di UD. Barokah sebelum dan setelah menggunakan metode *target costing*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perhitungan biaya produksi di UD. Barokah .
2. Untuk mengetahui perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *target costing* di UD. Barokah.
3. Untuk mengetahui peningkatan laba usaha di UD.Barokah sebelum dan setelah menggunakan metode *target costing*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari hasil penelitian antara lain:

1. Bagi perusahaan

Dapat dijadikan pertimbangan di dalam memperhitungkan biaya produksi dengan tingkat laba yang diinginkan oleh pemilik.

2. Bagi penulis

Memberikan tambahan informasi kepada peneliti dibidang ilmu Akuntansi Manajemen khususnya yang terkait dengan masalah biaya produksi dengan metode *target costing*.

3. Bagi IAIN madura

Sebagai bahan perbandingan atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk menghindari penaksiran yang lebih luas terhadap sasaran penelitian. Agar lebih terarahnya pembahasan dalam penelitian ini maka peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini dengan meneliti pengelolaan biaya produksi dengan menggunakan metode *target costing* dalam proses pembuatan lemari yang diproduksi di UD. Barokah Karduluk Sumenep Madura. Adapun komponen yang ada dalam target costing yaitu menentukan biaya produksi yang akan dikeluarkan oleh perusahaan berdasarkan harga pasar yang kompetitif agar mendapat laba yang tinggi, dan penelitian biaya produksi dilakukan selama tiga bulan dari bulan (Oktober, November, dan Desember 2019). Dalam penelitian ini peneliti fokuskan objek penelitian dalam perhitungan biaya produksi lemari dengan ukuran 2m mulai dari proses pemotongan kayu, perakitan, pengukiran, dan proses finishing.

F. Definisi istilah

1. Pengelolaan adalah pengendalian dan pemanfaatan semua sumber daya yang menurut suatu perencanaan diperlukan untuk menyelesaikan suatu tujuan kerja tertentu.
2. Biaya produksi adalah Keseluruhan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan sejumlah produk yang siap dijual. Yaitu gabungan dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.⁴

⁴ Rudianto, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta : Erlangga, 2013), hlm. 17.

Berdasarkan dengan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi merupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk jadi. Yang diantaranya merupakan biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

3. *Target costing* adalah selisih antara harga yang ditentukan pasar dengan laba yang di harapkan.⁵ Krismiaji dan Aryani *Target costing* adalah proses penentuan biaya maksimum yang dimungkinkan bagi pembuatan sebuah produk baru dan kemudian merancang *prototype* yang menguntungkan dengan kendala biaya maksimum yang telah ditetapkan.⁶

Dapat disimpulkan bahwasanya *target costing* adalah metode penentuan biaya produksi berapa yang harus dikeluarkan perusahaan berdasarkan harga pasar agar perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi.

4. Laba adalah selisih antara pendapatan yang diterima perusahaan dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dihasilkannya dengan pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang atau jasa tersebut.⁷

Berdasarkan pengertian laba diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa laba merupakan selisih antara pendapatan yang di peroleh perusahaan dengan biaya-biaya yang di keluarkan perusahaan dalam menghasilkan produk.

⁵Hery, 240 *konsep penting akuntansi dan auditing*, (gava media, 2013), hlm. 256.

⁶L.M. Samryn, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta : Kencana, 2012), hlm. 361.

⁷Rudianto, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta : Erlangga, 2013), hlm. 02.

